



ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR FUTSAL PADA PEMAIN KLUB PAPA PRAYA

Iqbal Maulana¹, Herman Syah², Sri Erny Mulyani³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Mandalika^{1,2,3}

e-mail: iqbalmaulana.22271157d@undikma.ac.id¹, hermansyahdr43@gmail.com²,
sriernymulyani@undikma.ac.id³

Diterima: 07/072026; Direvisi: 10/07/2026; Diterbitkan: 22/07/2026

ABSTRAK

Futsal merupakan cabang olahraga beregu yang menuntut penguasaan teknik dasar sebagai faktor utama dalam mendukung keberhasilan permainan. Permasalahan yang dihadapi Klub Papa Praya adalah belum tersedianya data objektif mengenai kemampuan teknik dasar pemain karena proses evaluasi selama ini hanya dilakukan melalui pengamatan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil kemampuan teknik dasar futsal pemain Klub Papa Praya sebagai dasar penyusunan program latihan yang lebih terarah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei berbasis tes dan pengukuran. Populasi penelitian terdiri atas seluruh pemain aktif Klub Papa Praya yang berjumlah 15 orang dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes kemampuan teknik dasar futsal yang mencakup aspek passing, controlling, dan shooting, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa skor T, persentase, dan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain secara umum berada pada kategori cukup, dengan 9 pemain (60,0%) berkategori cukup, 3 pemain (20,0%) berkategori sangat baik, 2 pemain (13,3%) berkategori baik, dan 1 pemain (6,7%) berkategori sangat kurang. Temuan tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan teknik dasar antarpemain yang masih cukup lebar sehingga diperlukan program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar objektif bagi pelatih dalam merancang program latihan

Kata Kunci: Teknik Dasar Futsal, Passing, Controlling, Shooting, Evaluasi Kemampuan

ABSTRACT

Futsal is a team sport that requires mastery of fundamental techniques as a key factor in achieving optimal performance. The main problem faced by Papa Praya Futsal Club is the absence of objective data regarding players' basic technical abilities, as evaluations have primarily relied on direct observation by coaches. This study aimed to analyze the profile of players' fundamental futsal skills as a basis for designing more effective training programs. A quantitative descriptive approach with a survey method based on skill testing and measurement was employed. The study involved all 15 active players of Papa Praya Futsal Club using a total sampling technique. Data were collected through a standardized futsal basic skills test covering passing, controlling, and shooting, and were analyzed using descriptive statistics, including T-scores, percentages, and frequency distributions. The findings revealed that most players demonstrated a moderate level of basic technical ability, with 9 players (60.0%) classified as moderate, 3 players (20.0%) as very good, 2 players (13.3%) as good, and 1 player (6.7%) as

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.13759>



very poor. These results indicate considerable variation in players' technical performance, highlighting the need for individualized training programs. Therefore, the findings provide objective evidence that can assist coaches in developing systematic, targeted, and evidence-based training programs to improve individual performance and overall team achievement.

Keywords: *Basic Futsal Technique, Passing, Controlling, Shooting, Ability Assessment*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan fisik, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, serta sportivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan ilmu keolahragaan menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan olahraga tidak lagi hanya ditentukan oleh intensitas latihan, tetapi juga oleh penerapan prinsip-prinsip ilmiah dalam proses pembelajaran dan evaluasi kemampuan atlet. Salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan sangat pesat di Indonesia adalah futsal, yaitu olahraga beregu yang dimainkan dalam ruang terbatas dengan karakter permainan yang cepat, dinamis, dan menuntut pengambilan keputusan secara tepat. Popularitas futsal terus meningkat karena dapat dimainkan oleh berbagai kelompok usia, baik dalam kegiatan pendidikan, pembinaan prestasi, maupun olahraga rekreasi, sehingga menjadi salah satu cabang olahraga yang memiliki sistem pembinaan yang semakin berkembang di berbagai daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan minat masyarakat terhadap futsal harus diimbangi dengan pembinaan keterampilan dasar yang terstruktur agar perkembangan kemampuan pemain dapat berlangsung secara optimal (Maidarman et al., 2025).

Futsal merupakan permainan yang menuntut penguasaan teknik dasar secara konsisten karena setiap situasi pertandingan berlangsung dengan tempo tinggi dan ruang gerak yang relatif sempit. Penguasaan teknik dasar, seperti *passing*, *controlling*, dan *shooting*, menjadi fondasi utama dalam membangun pola permainan yang efektif, menjaga penguasaan bola, serta menciptakan peluang mencetak gol. Pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap tekanan lawan, mempertahankan stabilitas permainan, serta mendukung pelaksanaan strategi yang diterapkan pelatih. Sebaliknya, kelemahan pada salah satu komponen teknik dasar akan memengaruhi efektivitas permainan secara keseluruhan dan berdampak pada pencapaian prestasi tim. Penelitian pada atlet usia 16 tahun menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar futsal memiliki hubungan yang erat dengan kualitas performa permainan sehingga penguasaan teknik dasar harus menjadi fokus utama dalam proses latihan yang berkesinambungan (W Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa evaluasi kemampuan teknik dasar merupakan komponen penting dalam proses pembinaan atlet futsal karena memberikan gambaran objektif mengenai tingkat penguasaan keterampilan setiap pemain. Analisis terhadap kemampuan *passing* dan *controlling* pada peserta ekstrakurikuler futsal memperlihatkan bahwa kedua keterampilan tersebut masih menjadi aspek yang memerlukan perhatian khusus dalam program latihan, mengingat ketepatan umpan dan keberhasilan mengontrol bola sangat menentukan kelancaran alur permainan. Selain itu, kemampuan teknik dasar yang baik akan memudahkan pemain dalam menyesuaikan diri dengan berbagai situasi pertandingan yang berlangsung cepat dan dinamis. Temuan tersebut menegaskan bahwa proses evaluasi tidak cukup dilakukan melalui pengamatan subjektif pelatih, melainkan perlu didukung oleh instrumen pengukuran yang mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil penelitian tersebut menjadi

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik
 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.13759>



dasar bahwa pembinaan futsal modern harus mengintegrasikan proses pengukuran keterampilan sebagai bagian dari evaluasi performa atlet (Al Ridwan, 2025).

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa evaluasi kemampuan teknik dasar merupakan komponen penting dalam proses pembinaan atlet futsal karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat penguasaan keterampilan setiap pemain. Analisis terhadap kemampuan *passing* dan *controlling* pada peserta ekstrakurikuler futsal menunjukkan bahwa kedua keterampilan tersebut masih memerlukan perhatian khusus dalam program latihan agar kualitas permainan dapat meningkat secara berkelanjutan (Al Ridwan, 2025). Temuan tersebut menegaskan bahwa ketepatan umpan dan keberhasilan mengontrol bola menjadi faktor yang sangat menentukan kelancaran transisi permainan dari bertahan ke menyerang. Oleh karena itu, proses evaluasi teknik dasar tidak cukup dilakukan melalui pengamatan subjektif pelatih, tetapi perlu didukung oleh instrumen pengukuran yang mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan evaluasi berbasis pengukuran akan memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kemampuan individu pemain sehingga proses pembinaan dapat dilakukan secara lebih efektif.

Selain kemampuan teknik, kualitas pembinaan menjadi faktor yang sangat menentukan perkembangan prestasi pemain futsal. Evaluasi terhadap program pembinaan prestasi menunjukkan bahwa keberhasilan suatu klub dipengaruhi oleh perencanaan latihan, sistem evaluasi, serta kesinambungan proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis (Rewo et al., 2023). Penelitian lain menjelaskan bahwa strategi pembinaan prestasi yang efektif harus diawali dengan identifikasi kemampuan atlet secara objektif sehingga pelatih dapat menyusun program latihan sesuai kebutuhan masing-masing pemain (Muammar & Nurrachmad, 2025). Namun demikian, praktik pembinaan pada berbagai klub daerah masih didominasi oleh penilaian berdasarkan pengalaman pelatih sehingga kemampuan teknik dasar pemain belum terdokumentasi secara kuantitatif dan sulit digunakan sebagai dasar evaluasi perkembangan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penyusunan profil kemampuan teknik dasar *passing*, *controlling*, dan *shooting* pemain Klub Papa Praya melalui pengukuran yang terstruktur sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program latihan yang lebih objektif, terarah, dan berbasis bukti ilmiah.

Perkembangan ilmu keolahragaan menunjukkan bahwa proses evaluasi kemampuan atlet semakin mengarah pada penggunaan instrumen yang terstandarisasi agar hasil penilaian lebih objektif dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pembinaan. Instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik mampu memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan teknik dasar setiap pemain secara lebih akurat dibandingkan penilaian yang hanya mengandalkan observasi pelatih. Penggunaan instrumen yang terukur juga memungkinkan proses pemantauan perkembangan atlet dilakukan secara berkala sehingga efektivitas program latihan dapat dievaluasi berdasarkan data empiris. Penelitian mengenai pengembangan alat ukur keterampilan bermain futsal menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang memenuhi kaidah ilmiah mampu meningkatkan kualitas evaluasi keterampilan pemain dan mendukung proses pembinaan prestasi secara lebih sistematis (Mansur et al., 2022). Oleh sebab itu, penerapan instrumen pengukuran yang baku menjadi kebutuhan penting dalam pembinaan futsal modern agar proses evaluasi berjalan secara objektif, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.



Sejalan dengan perkembangan tersebut, inovasi dalam penyusunan instrumen keterampilan futsal terus dilakukan untuk menghasilkan sistem penilaian yang lebih sesuai dengan karakteristik pemain pada berbagai jenjang pembinaan. Penelitian mengenai pengembangan instrumen keterampilan dasar futsal menunjukkan bahwa instrumen yang dirancang secara sistematis mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan *passing*, *controlling*, dan *shooting* sehingga hasil evaluasi menjadi lebih akurat (Putra et al., 2024). Selain pengembangan instrumen, penyusunan norma penilaian juga menjadi aspek penting karena memberikan dasar dalam menginterpretasikan hasil tes berdasarkan kategori kemampuan yang telah ditetapkan. Penelitian mengenai penyusunan norma alat tes *passing* pada pemain futsal usia 13–15 tahun membuktikan bahwa keberadaan norma penilaian memudahkan pelatih dalam mengidentifikasi tingkat kemampuan atlet serta menentukan prioritas latihan secara lebih tepat (Ruhan et al., 2026). Berdasarkan perkembangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran yang terstruktur untuk memperoleh profil kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya sehingga hasilnya dapat menjadi dasar ilmiah dalam penyusunan program latihan yang lebih efektif, terarah, dan berorientasi pada peningkatan prestasi.

Perkembangan penelitian futsal dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa peningkatan kualitas performa pemain tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknik dasar, tetapi juga oleh faktor fisik, psikologis, metode latihan, dan pemanfaatan teknologi dalam proses evaluasi. Kajian sistematis mengenai penerapan *Games Based Learning* menjelaskan bahwa model pembelajaran yang berorientasi pada situasi permainan mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar sekaligus mendorong keterlibatan aktif pemain selama proses latihan (Syaputra & Rahmat, 2023). Di sisi lain, hasil *systematic literature review* mengenai latihan kelincahan menunjukkan bahwa program latihan yang dirancang secara spesifik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pergerakan pemain sehingga pelaksanaan teknik dasar menjadi lebih efektif dalam situasi pertandingan (Adi, 2025). Penelitian lain juga menegaskan bahwa pemilihan metode latihan yang tepat berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *passing*, yang merupakan salah satu keterampilan paling dominan dalam permainan futsal modern (Kuroma & Adi, 2025). Oleh karena itu, penyusunan program latihan perlu didasarkan pada hasil evaluasi kemampuan pemain sehingga metode latihan yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan individu maupun tuntutan permainan.

Selain aspek latihan, penelitian mutakhir menunjukkan bahwa performa pemain futsal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling mendukung selama proses pembinaan. Penelitian mengenai hubungan *mental toughness* dengan performa atlet futsal membuktikan bahwa kesiapan psikologis memberikan kontribusi terhadap kemampuan pemain dalam mempertahankan performa ketika menghadapi tekanan pertandingan (Aisyah et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa perkembangan gerak dasar memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan keterampilan bermain futsal sehingga pembinaan teknik perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sejak usia dini (Dewi et al., 2025). Sementara itu, analisis keterampilan bermain futsal berbasis teknologi menggunakan **Nacsport Analysis** memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi analisis performa mampu menghasilkan evaluasi yang lebih rinci terhadap kemampuan individu pemain sehingga pelatih dapat menyusun program latihan secara lebih presisi (Kustiawan et al., 2025). Hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan matematika dengan keterampilan teknik dasar futsal juga



mengindikasikan bahwa kemampuan kognitif berkontribusi terhadap proses pengambilan keputusan selama bermain sehingga pembinaan atlet perlu mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi performa secara menyeluruh (Amaral & Widyasari, 2025). Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis kemampuan teknik dasar *passing*, *controlling*, dan *shooting* pada pemain Klub Papa Praya sebagai dasar penyusunan program latihan yang lebih objektif, sistematis, dan berbasis bukti ilmiah guna mendukung peningkatan prestasi klub.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei berbasis tes dan pengukuran untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan teknik dasar futsal pemain Klub Papa Praya. Populasi penelitian adalah seluruh pemain aktif Klub Papa Praya yang secara rutin mengikuti program latihan, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik *total sampling*. Subjek penelitian memenuhi kriteria sebagai anggota aktif klub, mengikuti latihan secara rutin, tidak mengalami cedera saat pengambilan data, serta bersedia mengikuti penelitian melalui persetujuan (*informed consent*). Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes kemampuan teknik dasar futsal yang mengadaptasi tes baku dari Lhaksana, meliputi tes *passing*, *controlling*, dan *shooting*. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui validasi isi oleh ahli dan uji reliabilitas sehingga dinyatakan layak digunakan untuk mengukur kemampuan teknik dasar pemain secara objektif. Ringkasan instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1.

Pengambilan data dilakukan dalam satu sesi pelaksanaan dengan urutan tes *passing*, *controlling*, dan *shooting* setelah peserta mengikuti pengarahan serta pemanasan. Setiap peserta memperoleh kesempatan melakukan satu kali percobaan sebelum pelaksanaan tes yang sebenarnya untuk memastikan pemahaman terhadap prosedur pengujian. Data hasil pengukuran dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, persentase, dan distribusi frekuensi. Skor dari masing-masing komponen teknik kemudian dikonversi ke dalam skor T agar memiliki satuan yang seragam sebelum diklasifikasikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang berdasarkan norma penilaian yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menggambarkan profil kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya secara objektif sebagai dasar penyusunan program latihan yang lebih terarah. Tabel 2 menyajikan norma kategorisasi skor yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan teknik dasar futsal pemain Klub Papa Praya berdasarkan tiga komponen utama, yaitu *passing*, *controlling*, dan *shooting*. Seluruh data diperoleh melalui pelaksanaan tes keterampilan terhadap seluruh pemain aktif yang menjadi sampel penelitian. Hasil pengukuran kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan teknik dasar setiap pemain secara objektif. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara bertahap agar memudahkan pembaca memahami karakteristik data sebelum dilakukan interpretasi terhadap

capaian kemampuan pemain. Ringkasan hasil pengukuran setiap komponen teknik dasar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Teknik Dasar

Komponen	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Passing	24,07	2,71	20	28
Controlling	5,80	1,93	3	9
Shooting	3,80	0,94	2	5

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil pengukuran memberikan gambaran mengenai variasi kemampuan teknik dasar yang dimiliki pemain pada setiap komponen yang diujikan. Perbedaan nilai rata-rata, simpangan baku, serta rentang skor menunjukkan bahwa kemampuan pemain belum sepenuhnya berada pada tingkat yang seragam. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya pemain yang telah menguasai teknik dasar dengan baik, sementara sebagian lainnya masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek keterampilan. Informasi deskriptif ini menjadi dasar awal dalam mengevaluasi profil kemampuan teknik dasar sebelum dilakukan pengelompokan ke dalam kategori penilaian. Selanjutnya, hasil pengukuran setiap pemain dikonversi ke dalam skor T untuk memperoleh klasifikasi kemampuan yang lebih objektif sesuai norma penilaian yang telah ditetapkan.

Setelah seluruh skor dikonversi ke dalam skor T, setiap pemain dikelompokkan ke dalam kategori kemampuan yang menggambarkan tingkat penguasaan teknik dasar secara keseluruhan. Proses kategorisasi dilakukan agar hasil pengukuran lebih mudah diinterpretasikan dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam penyusunan program latihan. Penyajian data dalam bentuk kategori juga mempermudah pelatih dalam mengidentifikasi kelompok pemain yang memerlukan perhatian lebih pada proses pembinaan. Selain memberikan informasi mengenai kondisi kemampuan individu, hasil kategorisasi juga menunjukkan kecenderungan umum tingkat keterampilan pemain di dalam tim. Data lengkap mengenai hasil pengelompokan kemampuan teknik dasar setiap pemain disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Kemampuan Teknik Dasar Futsal Pemain Klub Papa Praya

No	Nama Pemain	Skor T Total	Kategori
1	Lalu Hiqqal Azharil	64,6	Sangat Baik
2	Lalu Muhammad Ari	63,4	Sangat Baik
3	Lalu Muhammad Fassya	60,4	Sangat Baik
4	Lalu Aidil Izzani	50,2	Cukup
5	Lalu Rizki Ramdani	49,0	Cukup
6	Lalu Arya Wijaya	54,5	Cukup
7	Lalu Bani Satya	47,8	Cukup
8	Firman Habi	45,7	Cukup
9	Riski Hamdani	40,3	Kurang

No	Nama Pemain	Skor T Total	Kategori
10	M. Alfarizi Maprata	41,5	Kurang
11	Wahyu Alian	50,0	Cukup
12	Nurman Aprianto	52,9	Cukup
13	M. Rifki Zainuri	46,9	Cukup
14	Zikeil Hakiki	35,0	Sangat Kurang
15	Lalu Daniel Saputra	47,7	Cukup

Tabel 2 memperlihatkan hasil kategorisasi kemampuan teknik dasar setiap pemain berdasarkan skor T yang diperoleh dari gabungan komponen *passing*, *controlling*, dan *shooting*. Penyajian data individual memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai variasi kemampuan yang dimiliki masing-masing pemain sehingga pelatih dapat mengidentifikasi kondisi atlet secara lebih spesifik. Informasi tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar dalam satu tim tidak selalu berada pada tingkat yang sama, meskipun seluruh pemain mengikuti program latihan yang relatif serupa. Perbedaan kategori yang muncul mengindikasikan adanya kebutuhan latihan yang berbeda sesuai karakteristik kemampuan setiap pemain. Oleh karena itu, hasil kategorisasi ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah melalui pendekatan pembinaan yang bersifat individual maupun kelompok.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih umum mengenai kondisi kemampuan teknik dasar tim, hasil kategorisasi kemudian diringkas dalam bentuk distribusi frekuensi sehingga kecenderungan tingkat kemampuan pemain dapat diamati secara lebih mudah. Penyajian distribusi frekuensi tidak hanya menunjukkan penyebaran kategori kemampuan, tetapi juga memberikan informasi mengenai proporsi pemain pada setiap tingkat penguasaan teknik dasar. Melalui penyajian tersebut, pelatih dapat mengetahui kategori kemampuan yang paling dominan tanpa harus menelaah data setiap individu secara terpisah. Pendekatan ini juga memudahkan proses evaluasi terhadap efektivitas program latihan yang selama ini telah diterapkan oleh klub. Distribusi frekuensi kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Futsal

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	3	20,0
Baik	0	0,0
Cukup	9	60,0
Kurang	2	13,3
Sangat Kurang	1	6,7
Total	15	100,0

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa kemampuan teknik dasar pemain cenderung terkonsentrasi pada kategori menengah, sementara hanya sebagian kecil pemain yang telah mencapai tingkat penguasaan yang sangat baik. Di sisi lain, masih terdapat pemain yang berada pada kategori rendah sehingga memerlukan perhatian lebih dalam proses pembinaan. Pola



distribusi tersebut menunjukkan bahwa kualitas teknik dasar tim belum sepenuhnya merata dan masih terdapat variasi kemampuan antarpemain. Temuan ini memberikan informasi penting bagi pelatih dalam menentukan prioritas latihan sesuai kebutuhan kelompok maupun individu. Hasil distribusi frekuensi tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk mendeskripsikan karakteristik kemampuan pada masing-masing komponen teknik dasar, yaitu *passing*, *controlling*, dan *shooting*, yang akan dipaparkan pada bagian berikutnya.

Analisis terhadap hasil pengukuran menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan salah satu komponen keterampilan, tetapi merupakan akumulasi dari kemampuan *passing*, *controlling*, dan *shooting* yang saling melengkapi selama permainan berlangsung. Pemain yang memperoleh kategori kemampuan lebih tinggi umumnya mampu menampilkan performa yang lebih konsisten pada ketiga komponen teknik dasar dibandingkan pemain pada kategori yang lebih rendah. Sebaliknya, pemain yang berada pada kategori rendah memperlihatkan kelemahan pada satu atau lebih komponen teknik sehingga memengaruhi skor keseluruhan yang diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan prestasi pemain tidak dapat dilakukan dengan berfokus pada satu jenis latihan saja, melainkan memerlukan pengembangan seluruh aspek teknik dasar secara terpadu. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses evaluasi yang dilakukan mampu memberikan gambaran objektif mengenai profil kemampuan teknik dasar pemain sebagai dasar penyusunan program pembinaan yang lebih sistematis.

Secara lebih spesifik, hasil pengamatan selama pelaksanaan tes menunjukkan bahwa keterampilan *passing* menjadi komponen yang relatif lebih dikuasai oleh sebagian besar pemain dibandingkan dua komponen teknik lainnya. Ketepatan arah operan dan kemampuan mempertahankan ritme permainan terlihat cukup baik pada sebagian besar peserta sehingga pelaksanaan tes dapat dilakukan secara lancar sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa pemain yang mengalami kesulitan mempertahankan konsistensi akurasi operan ketika kecepatan gerakan meningkat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa latihan *passing* masih perlu difokuskan pada peningkatan ketelitian, konsentrasi, serta koordinasi gerak agar kualitas operan tetap terjaga dalam berbagai situasi permainan. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan *passing* yang baik akan memberikan kontribusi terhadap efektivitas kerja sama antarpemain dalam membangun pola serangan maupun mempertahankan penguasaan bola.

Pada komponen *controlling* dan *shooting*, hasil pengamatan memperlihatkan variasi kemampuan yang lebih besar dibandingkan komponen *passing*. Sebagian pemain masih mengalami kesulitan dalam mengontrol bola dengan sentuhan pertama sehingga transisi menuju tindakan berikutnya menjadi kurang efektif, sedangkan pada aspek *shooting* masih dijumpai tembakan yang belum konsisten mengarah ke sasaran. Variasi kemampuan tersebut menunjukkan bahwa kedua komponen tersebut masih memerlukan perhatian khusus dalam program latihan berikutnya agar penguasaan teknik dasar pemain menjadi lebih seimbang. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profil kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya telah memberikan informasi yang objektif mengenai kondisi aktual setiap pemain dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program latihan yang lebih terarah, terukur, serta berorientasi pada peningkatan prestasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menggambarkan tingkat kemampuan teknik dasar pemain, tetapi juga



menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses evaluasi dan pengembangan pembinaan futsal di Klub Papa Praya secara berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya masih didominasi oleh kategori sedang sehingga menggambarkan bahwa penguasaan *passing*, *controlling*, dan *shooting* belum berkembang secara optimal pada seluruh pemain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan teknik dasar tidak hanya ditentukan oleh intensitas latihan, tetapi juga oleh kualitas proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Profil kemampuan yang diperoleh melalui pengukuran memberikan informasi yang lebih objektif dibandingkan penilaian yang hanya mengandalkan observasi pelatih sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan kebutuhan pemain. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian mengenai analisis performa teknik dasar tim futsal Kabupaten Wonogiri yang menunjukkan bahwa variasi kemampuan teknik antarpemain merupakan kondisi yang umum dijumpai dalam proses pembinaan dan memerlukan evaluasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas latihan (Pembalih et al., 2026). Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa identifikasi kemampuan teknik dasar secara sistematis merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pengembangan prestasi atlet futsal.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa variasi kemampuan teknik dasar antarpemain menunjukkan perlunya pendekatan latihan yang lebih individual dibandingkan pemberian program latihan yang bersifat seragam. Perbedaan kemampuan tersebut mengindikasikan bahwa setiap pemain memiliki kebutuhan pengembangan teknik yang berbeda sesuai tingkat penguasaan keterampilan yang dimiliki. Hasil penelitian pada atlet junior Vamos Academy Padang menunjukkan bahwa proses evaluasi kemampuan teknik dasar mampu membantu pelatih mengidentifikasi aspek keterampilan yang perlu diprioritaskan sehingga program latihan menjadi lebih efektif dan efisien (Ardianti et al., 2024). Selain itu, kajian literatur mengenai efektivitas latihan keterampilan dasar futsal menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan teknik akan lebih optimal apabila materi latihan disusun berdasarkan hasil evaluasi kemampuan awal pemain, bukan hanya berdasarkan pengalaman pelatih atau kebiasaan latihan rutin (Fitrianno & Romadhoni, 2026). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pemetaan kemampuan teknik dasar merupakan landasan penting dalam menerapkan pembinaan futsal berbasis bukti (*evidence-based coaching*) yang mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan setiap pemain.

Kemampuan teknik dasar yang diperoleh pemain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap komponen keterampilan memerlukan pendekatan latihan yang berbeda sesuai karakteristik gerakannya. Meskipun hasil pengukuran menggambarkan kemampuan pemain secara keseluruhan, peningkatan kualitas teknik tetap harus diarahkan pada latihan yang spesifik agar kelemahan setiap pemain dapat diperbaiki secara bertahap. Penelitian mengenai akurasi *shooting* pada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga menunjukkan bahwa latihan yang dirancang menggunakan pendekatan *goaling game practice* mampu meningkatkan ketepatan penyelesaian akhir melalui situasi latihan yang menyerupai kondisi pertandingan (Mappaompo et al., 2024). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan gawang berukuran kecil sebagai media latihan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan akurasi *shooting* karena pemain dituntut melakukan tembakan yang lebih presisi pada area sasaran yang terbatas (Rahmat et al., 2023). Dengan demikian,

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.13759>



penyusunan program latihan di Klub Papa Praya sebaiknya tidak hanya berorientasi pada frekuensi latihan, tetapi juga pada pemilihan model latihan yang mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan teknik dasar secara lebih efektif.

Selain *shooting*, peningkatan kualitas *passing* dan kemampuan bergerak pemain juga menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan performa permainan futsal. Penguasaan *passing* yang baik akan mendukung kelancaran sirkulasi bola sekaligus mempermudah penerapan strategi permainan ketika menghadapi tekanan lawan. Penelitian mengenai pengaruh metode latihan dan koordinasi mata–kaki menunjukkan bahwa kombinasi latihan teknik dengan pengembangan koordinasi mampu meningkatkan kualitas *passing* pemain secara signifikan sehingga latihan tidak cukup hanya berfokus pada pengulangan gerakan semata (Kurniawan, 2023). Penelitian lain menjelaskan bahwa latihan *zig-zag run* berkontribusi terhadap peningkatan kelincahan pemain, yang pada akhirnya mendukung efektivitas pelaksanaan berbagai teknik dasar selama pertandingan berlangsung (Andika et al., 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya perlu diintegrasikan dengan latihan koordinasi dan kelincahan agar peningkatan keterampilan berlangsung secara lebih menyeluruh dan mampu mendukung performa permainan secara optimal.

Penerapan evaluasi kemampuan teknik dasar dalam penelitian ini memberikan informasi yang tidak hanya bermanfaat bagi pemain, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam proses pembinaan klub. Hasil pengukuran yang diperoleh memungkinkan pelatih mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap pemain secara lebih objektif sehingga program latihan dapat disusun berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Penelitian mengenai manajemen pembinaan olahraga futsal menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan sangat dipengaruhi oleh sistem evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan didukung oleh data yang akurat sehingga proses pengembangan atlet dapat berlangsung secara lebih terarah (Agara & Faruk, 2022). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian mengenai analisis SWOT pembinaan prestasi futsal yang menjelaskan bahwa evaluasi kemampuan atlet merupakan salah satu komponen strategis dalam penyusunan program pembinaan jangka pendek maupun jangka panjang (Setiawan & Widodo, 2023). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa profil kemampuan teknik dasar pemain dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan kebijakan pembinaan yang lebih sistematis dan berorientasi pada peningkatan prestasi klub.

Perkembangan ilmu keolahragaan menunjukkan bahwa proses evaluasi performa atlet saat ini semakin didukung oleh pemanfaatan teknologi analisis sehingga keputusan kepelatihan menjadi lebih objektif dan berbasis data. Penelitian mengenai pelatihan evaluasi kepelatihan dan analisis performa menjelaskan bahwa pelatih yang memanfaatkan hasil analisis performa akan lebih mudah menentukan prioritas latihan serta mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan (Hafidz et al., 2025). Pendekatan serupa juga berkembang pada penelitian yang menerapkan analisis kontribusi pemain berbasis metode komputasi untuk menghasilkan informasi performa yang lebih rinci dan mendukung proses pengambilan keputusan dalam pembinaan olahraga (Adyatma et al., 2026). Meskipun penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, prinsip pemanfaatan data objektif tetap menjadi landasan utama dalam mengevaluasi kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya. Dengan demikian, penggunaan hasil pengukuran secara sistematis dapat menjadi langkah awal menuju penerapan pembinaan futsal yang lebih modern, terukur, dan berbasis bukti ilmiah.



Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap pengembangan kajian futsal sebagai cabang olahraga yang terus mengalami perkembangan, baik pada aspek pembinaan maupun penelitian ilmiah. Kajian *scoping review* mengenai futsal menunjukkan bahwa penelitian-penelitian terkini semakin menekankan pentingnya penggunaan data performa sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas latihan, pengembangan atlet, dan pengambilan keputusan kepelatihan pada berbagai kelompok pemain (Barreira et al., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi berupa penyajian profil kemampuan teknik dasar pemain melalui pendekatan pengukuran yang terstruktur sehingga menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan secara langsung dalam proses pembinaan di tingkat klub. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan profil kemampuan teknik dasar pemain Klub Papa Praya berdasarkan hasil pengukuran objektif yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan program latihan individual sesuai karakteristik masing-masing pemain. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian mengenai evaluasi teknik dasar futsal, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pelatih untuk menerapkan sistem pembinaan yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan prestasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar futsal pemain Klub Papa Praya secara umum masih berada pada tingkat yang memerlukan pengembangan lebih lanjut, sehingga tujuan penelitian untuk mendeskripsikan profil kemampuan *passing*, *controlling*, dan *shooting* telah tercapai melalui pengukuran yang objektif dan terstandarisasi. Temuan penelitian memperlihatkan adanya variasi kemampuan antarpemain yang menunjukkan bahwa kebutuhan latihan tidak dapat disamaratakan, melainkan harus disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat penguasaan teknik setiap individu. Hal tersebut menegaskan bahwa evaluasi kemampuan teknik dasar berbasis pengukuran memberikan informasi yang lebih akurat dibandingkan penilaian yang hanya mengandalkan observasi, sehingga dapat menjadi dasar dalam menyusun program latihan yang lebih efektif, terarah, dan berbasis bukti. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pelatih dan pengurus Klub Papa Praya untuk merancang pembinaan yang lebih sistematis melalui pengelompokan program latihan sesuai kebutuhan pemain serta melakukan evaluasi perkembangan keterampilan secara berkala. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, membandingkan kemampuan teknik dasar pada beberapa klub atau kelompok usia, serta menguji efektivitas berbagai model latihan terhadap peningkatan kemampuan *passing*, *controlling*, dan *shooting* sehingga diperoleh rekomendasi pembinaan futsal yang semakin komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2025). Agility training for futsal players: A systematic literature review. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 17(2), 1830–1841. <https://doi.org/10.26858/cpjok.v17i2.265>
- Adyatma, M. E., Adhiyasya, R., Ryandhika, R., Fadholi, M. F., Ajiansyah, M. R., Isak, Y. J., ... & Dakhi, L. (2026). Analisis kontribusi pemain sepak bola Eropa berbasis C4.5. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(3), 98–102.



- <http://jurnal.globalscients.com/index.php/jiki/article/view/998>
- Agara, W. A., & Faruk, M. (2022). Manajemen pembinaan olahraga futsal Kabupaten Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(1), 58–62. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/44270>
- Aisyah, S., Aspa, A. P., & AF, O. F. (2025). Hubungan mental toughness dengan performa pada atlet futsal SKO Riau. *Journal Sport Science Indonesia*, 4(2), 71–78. <https://jassi.ejournal.unri.ac.id/index.php/jassi/article/view/126>
- Al Ridwan, F. (2025). Tingkat keterampilan teknik dasar futsal passing dan controlling pada tim ekstrakurikuler futsal SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru. *Aktifa: Jurnal Pembelajaran Aktif Jasmani dan Olahraga*, 1(1). <https://journal.nusapublika.com/index.php/aktifa/article/view/13>
- Amaral, J. R., & Widyasari, N. (2025). Hubungan kemampuan matematika dengan kemampuan teknik dasar futsal siswa kelas VI C di MIS Al Hidayah. *SEMNASFIP*, 2(2), 1931–1941. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/28261>
- Andika, N., Suwarni, S., & Anggara, D. (2023). Pengaruh metode latihan zig-zag run terhadap hasil kelincahan dribbling bola pemain futsal Club Delapan FC Kepahiang. *Educative Sportive*, 4(2), 97–102. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/4210>
- Ardianti, R., Donie, D., Irawan, R., & Haryanto, J. (2024). Analisis teknik dasar futsal pada atlet junior Vamos Academy Padang. *Jurnal Gladiator*, 4(2), 475–485. <http://gladiator.ppj.unp.ac.id/index.php/gltedor/article/view/1044>
- Barreira, J., da Silva Junior, J. E. P., & de Souza, C. P. (2024). Research on women's futsal: A scoping review. *Science and Medicine in Football*, 8(4), 405–417. <https://doi.org/10.1080/24733938.2024.2310503>
- Dewi, R., Barus, J. B. N., Siagian, A. V., Rkt, L. A. F., Ginting, Y. H., Sitanggang, Y. S., & Turnip, P. N. T. (2025). Hubungan perkembangan gerak dasar dalam latihan olahraga futsal. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 619–625. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1216>
- Fitrianno, R. A., & Romadhoni, S. (2026). The effectiveness of basic futsal skills training: A literature review. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 18(2), 2651–2663. <https://competitor.ojsunm.ac.id/index.php/competitor/article/view/760>
- Hafidz, A., Purnomo, M., Warju, W., Kusuma, D. A., Kusuma, F. I., & Khusniyah, T. W. (2025). Pelatihan evaluasi kepeleatihan dan analisis performa pada pelatih badminton Kota Damansara Selangor Malaysia. *ABISATYA: Journal of Community Engagement*, 3(1), 26–33. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya/article/view/39609>
- Kuroma, R. Z., & Adi, S. (2025). Analysis of training methods for passing accuracy in futsal sports: Systematic literature review. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 17(1), 65–71. <https://doi.org/10.26858/cpjok.v17i1.167>
- Kurniawan, I. (2023). Pengaruh metode latihan dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan passing futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v3i1.30>
- Kustiawan, A. A., Alexander, B., & Yunida, T. S. (2025). Analisis keterampilan bermain futsal UKM Bola Universitas PGRI Yogyakarta dengan Nacsport analysis. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(3), 830–835. <https://doi.org/10.46838/spr.v6i3.958>



- Maidarman, M., Barlian, E., & Arifan, I. (2025). Analisis kemampuan teknik dasar futsal siswa SMK N 8 Padang. *Jurnal Gladiator*, 5(4), 549–561.
<http://gladiator.ppi.unp.ac.id/index.php/gltidor/article/view/1855>
- Mansur, M., Nusufi, M., & Sarwita, T. (2022). Pengembangan alat ukur keterampilan bermain futsal. *Jurnal Penjaskesrek*, 9(1), 1–10.
<https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v9i1.1742>
- Mappaompo, M. A., Aprilo, I., Arfanda, P. E., & Arga, A. (2024). Shooting accuracy of sports coaching education students: Goaling game practice. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3(3), 204–210.
<https://www.etdci.org/journal/ijrer/article/view/1995>
- Muammar, R., & Nurrachmad, L. (2025). Strategi dan sistem pembinaan prestasi pada Akademi Futsal Jatidiri Muda Kota Semarang Tahun 2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), 1691–1706. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.17814>
- Putra, N. A. S., Rizki, A. Z., Ansori, S., & Afandi, A. (2024). Pengembangan instrumen keterampilan dasar futsal untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 3(2), 82–92.
<https://jopi.kemendikpora.go.id/index.php/jopi/article/view/346>
- Rahmat, M., Nursasih, I. D., & Risma, R. (2023). Pengaruh latihan shooting menggunakan gawang kecil terhadap ketepatan shooting dalam cabang olahraga sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 87–94. <https://jurnal.unigal.ac.id/JKP/article/view/9594>
- Rewo, J. M., Neta, Y. R., Natal, Y. R., & Wani, B. (2023). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga futsal (Studi pembinaan futsal di SMA Negeri 1 Bajawa). *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i1.1205>
- Ruhan, M., Fitranto, N., Wardoyo, H., Apriyanto, T., Prabowo, E., & Darajat, E. (2026). Penyusunan norma alat passing pada permainan futsal kategori usia 13–15 tahun. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(2).
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/2660>
- Setiawan, M. R., & Widodo, A. (2023). Analisis SWOT pembinaan prestasi cabang olahraga futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 42–54. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v1i6.131>
- Syaputra, M. R., & Rahmat, A. (2023). Systematic literature review: Penerapan model games based learning terhadap peningkatan teknik dasar bermain futsal. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 632–641.
<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/1616>
- Widodo, P., & Subekti, A. (2025). Keterampilan dasar bermain futsal usia 16 putra Club Northland Futsal Akademi Kebumen Tahun 2025: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(3), 308–315.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.404>